

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 pasal 8 (2) televisi lokal yang bisa dijadikan sebagai media pengembangan potensi local daerahnya. Sehingga ptelevisian Indonesia bukan hanya terdiri dari televisi nasional saja tapi juga bisa banyak terdiri dari ptelevisian lokal di setiap daerah. Terbitnya UU no 32 tahun 2002 tersebut dapat memberikan perubahan yang berarti bagi televisi lokal sebagai agen konstruksi, dan diharapkan mampu membentuk identitas,citra dan opini public dari daerah tertentu. Televisi lokal harus bisa fokus pada lokalitas dan dianggap sebagai faktor yang menentukan perubahan dalam suatu daerah.

Namun dengan hadirnya televisi lokal, pasti akan ada tantangan tersendiri bagi mereka. Dimana televisi lokal harus bisa bersaing dengan media lainnya. Salah satu tantangan terberat yang dihadapi oleh televisi lokal (swasta) adalah bagaimana caranya harus menjamin kelangsungan hidup industri televisi lokal dalam persaingan bisnis media (Isnanta, 2008). Persaingan ini jelas tidak dapat dihindari dan harus dihadapi karena itu bakal bertahanya ptelevisian lokal dalam persaingan media lainnya seperti radio, media cetak atau bahkan ptelevisian nasional. Menurut Isnanta (2008), televisi lokal yang hadir dengan spirit otonomi daerah, sangat dirasakan dampak kehadirannya sebagai warna baru dalam dunia penyiaran tanah air. Dengan hadirnya televisi lokal, mampu menjadi solusi akan masalah kurang optimalnya informasi audio visual di berbagai daerah Indonesia.

Menurut Rahma (2013), bahwa kehadiran televisi lokal menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi,hiburan dan pendidikan. Dalam undang-undang mengenai penyiaran lokal keberadaan televisi lokal sangat dibutuhkan masyarakat daerah,kota maupun kabupaten

dengan tujuan untuk mendapatkan informasi untuk mengenal budaya yang ada di daerah tersebut.

Televisi lokal mempunyai Batasan wilayah penyiaran. Akan tetapi keterbatasan wilayah tersebut yang bisa membuat lebih fokus dan lebih unggul dalam mengembangkan program-programnya yang membawa identitas daerah tersebut. pada akhirnya programlah yang membantu menciptakan identitas dan boleh jadi mengembangkan daya pikat terhadap tipe khalayak yang serupa (Burton, 2007). Sebuah televisi lokal terutama di Indonesia yang tiap daerahnya mempunyai kebudayaan masing-masing, jelas di dalam programnya akan mempertahankan basis kuat terhadap suatu program hiburan yang bernuansa budaya. Program tersebut akan menciptakan ketertarikan tersendiri di kalangan pemirsanya, bukan hanya itu program tersebut juga bisa memberikan kontribusi bagi citra publik tentang budaya lokal di daerah tersebut.

Televisi lokal yang berfokus dalam lokalitas berbasis budaya akan sangat berhubungan dengan kemajuan ataupun bahkan kemerosotan suatu kebudayaan lokal. Hal ini terjadi karena televisi mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan sikap serta kepribadian masyarakat. Sehingga televisi harus menciptakan program yang layak dikonsumsi publik. Dalam pembuatan program acara televisi yang kreatif, tim kreatif, sutradara hingga produser, harus melakukan eksploitasi atas kreativitas agar nantinya genre program terencana dengan sebaik-baiknya (Fachruddin, 2015). Program televisi harus punya fokus genre dalam membuat program, televisi lokal juga harus bisa memasukan kebudayaan dalam bagian programnya. Sebuah program yang baik karena didukung dengan tim yang baik seperti tim kreatif serta desain grafis yang mendukung genrenya.

Di provinsi Yogyakarta perkembangan pertelevisian lokal cukup pesat. Yogyakarta sangat kental akan budayanya serta pendidikan. Beberapa televisi lokal di Yogyakarta pasti mempunyai program acara yang didalamnya

membahas kebudayaan serta Pendidikan. Yogyakarta sendiri mempunyai beberapa televisi lokal antara lain yaitu TVRI Jogja, Jogja TV, Adi TV, Krena TV dan RBTV (KPID DIY, 2016).

Reksa Birama Televisi (RBTV) merupakan televisi lokal yang berlokasi di Yogyakarta. Lingkup stasiun tv ini meliputi Purworejo, Boyolali, Solo, Magelang, Temanggung serta beberapa wilayah Jawa Tengah dan seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai salah satu provinsi yang terkenal akan kebudayaan dan pendidikannya, Yogyakarta mempertahankan serta mengembangkan identitas daerahnya tersebut. RBTV berfokus akan lokalitas sehingga RBTV dianggap dekat dengan masyarakat karena di dalamnya memberi ruang bagi kesenian, kebudayaan dan Pendidikan yang ada di Yogyakarta. RBTV juga mempunyai visi untuk membangun industri televisi sebagai media hiburan, pendidikan dan informasi yang profesional dengan membangun citra sebagai televisi yang dikelola dan didedikasikan kepada keluarga harmonis, dinamis, bermoral, beragama yang dibentuk dengan pendekatan sosial, filosofi, adat, dan budaya masyarakat Ngayogyakarta Hadiningrat sehingga media ini disegani oleh sebagian masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Sehingga dengan visi tersebut RBTV merupakan wadah bagi kota Yogyakarta untuk mengkonstruksi identitas daerah.

Untuk mengkonstruksi identitas daerah Yogyakarta, RBTV menciptakan program-program dengan ciri khas di setiap masing-masing programnya. Program dari RBTV sangat beragam genrenya mulai dari hiburan, talkshow hingga kabar berita Jogja. Salah satu program televisi dari RBTV yang didalamnya terdapat seni, budaya, dan Pendidikan adalah program acara TalkCation. Program yang ditayangkan seminggu sekali di hari Rabu pukul 09.30 WIB. Program ini hasil Kerjasama RBTV dengan Universitas Amikom Yogyakarta. Program ini juga selain untuk sarana informasi budaya dan pendidikan bagi masyarakat Yogyakarta sekitarnya, juga sebagai wadah bagi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta khususnya program studi Ilmu Komunikasi.

TalkCation adalah program yang dibuat serta dikemas secara informal sehingga membuat program ini ringan. TalkCation mengundang banyak narasumber-narasumber yang kreatif, inovasi dan berkompeten di bidangnya. Program ini juga berfokus akan seni, budaya serta Pendidikan di Yogyakarta. Program tersebut dibuat pada pertengahan tahun 2020 dengan tim dari mahasiswa. Awal terbentuknya program ini dipimpin oleh Waiki Production dan tahun berikutnya di teruskan oleh Sengkuyung Pictures. Yang keduanya sama-sama dibimbing serta dibantu oleh prodi Ilmu Komunikasi. Dari setiap tim akan menciptakan suatu program yang selalu baru dan segar.

Dalam setiap tim produksi, menciptakan konsep-konsep yang mendukung akan tema yang dibuat. Salah satunya adalah tim desain grafis yang bertugas membantu membuat konsep agar informasi bisa diterima dan dipahami oleh masyarakat. Salah satunya tim desain grafis harus bisa membuat sebuah logo untuk dapat memberikan identitas dalam program acara tersebut. di setiap program acara wajib akan adanya logo yang disesuaikan dengan konsep dan tujuan program acara tersebut. logo harus mempunyai rancangan yang sangat bagus agar informasi identitas suatu program acara tersampaikan. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian terhadap “Pembuatan Logo Sebagai Identitas Program Acara Talkcation di RBTV Jogja”.

Laporan Akhir Skripsi ini akan menyajikan bagaimana pembuatan terhadap logo dalam sebuah program acara Talkcation di stasiun televisi yaitu RBTV Jogja.

1.2.Fokus Masalah dan Rumusan Masalah

Sebuah program acara televisi lokal dengan membawa kebudayaan yang ada di Yogyakarta, bertujuan untuk mengenalkan kebudayaan tersebut kepada masyarakat. Agar masyarakat bisa memahami, program tersebut harus menghadirkan narasumber di bidangnya serta program tersebut harus dikemas sebaik mungkin oleh tim produksi agar lebih maksimal. Salah satu cara agar

tayangan televisi bisa dipahami dengan baik dan benar harus dikemas dengan desain grafis yang baik dan sesuai dengan tema program tersebut. begitu pula perancangan Logo juga sangat diperhatikan dalam arti, makna serta tujuan yang sesuai dengan program acara tersebut.

Maka dari itu melihat permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana proses pembuatan logo sebagai identitas program acara Talkcation di RBTV Jogja?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna dalam pembuatan logo sebagai identitas program acara Talkcation di RBTV Jogja.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan bagaimana merancang sebuah logo dalam suatu program ataupun yang lainnya untuk sebuah identitas program televisi dan lainnya.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan bagi penulis, RBTV, maupun pembaca dalam memahami bagaimana proses perancangan sebuah logo identitas dalam sebuah program acara di RBTV Jogja yaitu Talkcation.